



YOGOWES MONALISA JAJAH KAMPUNG SUSUR SUNGAI

Dilengkapi Penanda, Aktivitas Wisata Yogya Semakin Eksploratif

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata Kota Yogya terus berupaya memperkuat salah satu program unggulannya yakni Yogowes Monalisa. Kini masing-masing rute dalam program tersebut telah dilengkapi penanda atau signage sehingga aktivitas wisata tersebut juga semakin eksploratif.

Yogowes Monalisa merupakan bagian mengkampanyekan aktivitas bersepeda sebagai alternatif wisata. Program tersebut merupakan kepanjangan dari menikmati harmoni Jogja melalui lima jalur wisata dengan menggunakan sepeda. Lima rute itu ialah Romansa Kota Lawas, Tilik Jeron Beteng, Jajah Kampung Susur Sungai, Jelajah Harmoni Pesona Kampung dan Taman Pintar Taman Budaya.

Pada Jumat (15/7) pagi kemarin, Dinas Pariwisata Kota Yogya bersama sejumlah elemen dan komunitas

menyusuri rute Jajah Kampung Susur Sungai. Berangkat dari halaman Gramedia, ratusan goweser atau pesepeda menyusuri kampung di bantaran Kali Code dari Gondolayu hingga berakhir di Museum Diponegoro. Mereka juga singgah di Kampung Wisata Cokrodingratan Jetisharjo yang berada tepat di bawah Jembatan Sardjito.

"Ini sekaligus soft launching dari signage-signage yang sudah kita bangun. Jadi insya Allah para pesepeda yang akan melakukan Monalisa secara mandiri tidak akan tersesat karena tiap tikungan ada penanda," ungkap Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, di sela kegiatan Yogowes Monalisa.

Diakuinya, masih perlu ada penambahan penanda di beberapa titik agar semakin memudahkan akses pesepeda. Namun demi



Peserta Yogowes Monalisa saat menyusuri kawasan bantaran Kali Code.

kian rute yang telah disusun tersebut sudah cukup aman untuk dilalui dengan sepeda. Melalui program itu, imbuh Wahyu, pihaknya berupaya meningkatkan daya tarik wisatanya. Apalagi sejauh ini Kota Yogya masih minim penambahan

potensi daya tarik wisata. "Makanya kita berusaha melakukan penambahan baru. Tetapi bukan dari tujuan atau destinasi melainkan aktivitas seperti Monalisa ini," imbuhnya.

Lima rute bersepeda yang telah disusun itu juga

sudah mewakili semua daerah atau kampung di Kota Yogya. Dalam penyusunannya bahkan telah dikoordinasikan dengan jajaran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK). Dinas Pariwisata Kota Yogya juga belum ada

rencana untuk menambah atau mengembangkan rute baru. Kendati demikian, dalam beberapa tahun ke depan tetap perlu ada pengembangan agar semakin aktual.

Wahyu mengungkapkan, pihaknya telah membuat paket wisata untuk program Yogowes Monalisa dengan menggandeng Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kota Yogya. Wisatawan dapat mengakses melalui akun media sosial berupa Instagram DPC HPI Kota Yogya maupun monalisajogja atau yogowesyk. Reservasi juga dapat dilakukan melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dengan memilih menu Monalisa dalam kategori Pariwisata dan Budaya. "Bagi wisatawan dari luar nanti akan mendapatkan guide, sepeda dan perlengkapannya serta asuransi dengan paket yang kita siapkan," tandasnya.

Melalui Yogowes Mona-

alisa itu pula, eksplorasi wisata di tiap sudut Kota Yogya diharapkan akan semakin memberi kesan bagi wisatawan. Seperti halnya saat menjelajahi rute Jajah Kampung Susur Sungai kemarin. Peserta gowes mendapatkan pengalaman kearifan lokal di kawasan bantaran sungai hingga potensi kuliner di Tegalrejo. Begitu pula ketika Tour de Kotabaru digelar beberapa waktu lalu, peserta dikenalkan berbagai potensi seperti pusat kecantikan, belanja, kuliner, sejarah dan budaya.

Oleh karena itu, Wahyu mengajak seluruh elemen masyarakat untuk ikut merawat semua potensi wisata yang ada di Kota Yogya. Apalagi indikator wisata sudah menunjukkan situasi yang normal. Sehingga harus terus dipertahankan agar wisatawan mendapatkan kesan yang baik dan akan kembali berkunjung ke Yogya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005